

Evaluasi jangka panjang pertumbuhan tulang rahang atas pascaoperasi teknik the non denuded palatoplasty = Long term evaluation of maxillary growth after the non denuded palatoplasty technique

Maulina Rachmasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467682&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Teknik conventional two flap palatoplasty akan menimbulkan defek lateral tanpa adanya pelindung periosteum. Defek lateral yang terbuka ini akan menyebabkan rentannya terkena kontaminasi dan infeksi. Hal inilah yang akan menimbulkan kontraksi luka, pembentukan skar dan mengganggu pertumbuhan maxilla. Tahun 2011, terdapat studi mengenai teknik "The Non Denuded Palatoplasty". Teknik ini meninggalkan sebagian periosteum yang diharapkan dapat mempercepat proses epitelisasi pada defek lateral. Epitelisasi yang lebih cepat diharapkan mengurangi terjadinya kontraksi luka dan kedepannya dapat tercapai pertumbuhan maksila yang baik. Metode: Merupakan studi kasus kontrol yang terdiri atas 2 grup membandingkan pertumbuhan maksila pasien dengan celah bibir dan langit-langit unilateral komplit yang dikerjakan dengan teknik "Two Flap Palatoplasty" dan teknik "The Non Denuded Palatoplasty". Hasil pengukuran cephalometri dicatat serta dibuat cetakan gigi untuk tiap pasien kemudian dikategorisasi menggunakan metode GOSLON YARDSTICK. Data yang diperoleh dianalisis dengan SPSS versi 20. Hasil: Terdapat 4 pasien di kelompok "The Non Denuded Palatoplasty" dan 10 pasien pada teknik conventional "Two Flap Palatoplasty". Hasil pengukuran cephalometri SNA, SNB dan ANB menunjukkan bahwa kedua grup tersebut masuk dalam golongan maloklusi tipe III defisiensi maksila. Sementara hasil GOSLON Yardstick memperlihatkan GOSLON tipe III sebagai kelompok yang sering ditemukan bagi kedua grup dengan reliabilitas inter-rater baik $p=0.839$. Pada penelitian ini tidak ditemukan korelasi antara variabel cephalometri dengan skor GOSLON. Kesimpulan: Hasil studi kami menunjukkan bahwa teknik modifikasi "The Non Denuded Palatoplasty" tidak berhubungan secara signifikan terhadap pertumbuhan maksila. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu ukuran sampel yang sedikit karena faktor keluarga, sosial dan faktor lainnya yang berada di luar kendali tim peneliti. Selain itu usia pasien yang dievaluasi ialah 7-9 tahun, dimana hasil ini bukan merupakan hasil akhir. Kata Kunci: Evaluasi pertumbuhan maksila, cephalometri, GOSLON YARDSTICK, Two Flap Palatoplasty

<hr />

ABSTRACT

Background Conventional Two Flap Palatoplasty technique will made lateral defects without any periosteal coverage. These denuded lateral defects are prone to contamination and infection. These will result in wound contraction, scar formation and maxillary growth impairment. In 2011, we studied "The Non Denuded Palatoplasty" technique. This technique precipitated the epithelialization process of the lateral defects. Faster epithelialization is expected to decrease wound contraction and in the long run will result in good maxillary growth. Methods This is a case control study to compare the maxillary growth of 2 groups consists of unilateral cleft lip and palate patients repaired with "The Non Denuded Palatoplasty" technique and Conventional Two Flap Palatoplasty. The outcome will be evaluated from cephalometry and

the dental cast for each patient are evaluated using GOSLON YARDSTICK method. Data will be analyzed using SPSS version 20. Results A total of 4 patients in The Non Denuded Palatoplasty group and 10 in the Conventional Two Flap Palatoplasty. The cephalometric SNA, SNB and ANB point showed Class III skeletal jaw relationship or deficient maxilla. While the GOSLON yardstick type III are the frequent GOSLON on both group with good inter ratter reliability p 0.839 based on Mann Whitney test. In these study there were no correlation between cephalometric variables with GOSLON score. Conclusion Our results showed that modification The Non Denuded Palatoplasty technique made no statistically significant difference to the maxillary growth. However this study has several limitations, which are the sample size was small due to family, social and other factors that are beyond the control of the investigating team. Also the age of evaluation 7 9 years , means that the result is not the final outcome.